

ABSTRAKSI
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DI KECAMATAN OENINO
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

PEMBIMBING I : Dr. Nitanel Hendrik, M.Si
PEMBIMBING II : Herry A. Manubulu ,S.Sos.,M.Si.,Ak
NAMA : Samy Samuel Naat
NIM : 20190103
FAKULTAS : Ekonomi
PROGRAM STUDI : Akuntansi
TAHUN PENULISAN : 2024

Penelitian ini berjudul : “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Di Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan.**” Di bawah bimbingan Bapak Dr. Nitanel Hendrik, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Herry A. Manubulu ,S.Sos.,M.Si.,Ak sebagai pembimbing II. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor pendapatan usaha mikro kecil yang ada di kecamatan Oenino kabupaten Timor Tengah Selatan.

Industri kecil merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan sudah terbukti bahwa kondisi ekonomi yang sulit industri kecil justru lebih mampu bertahan hidup. Alasan itulah yang mendorong usaha kecil menengah perlu dikembangkan. Salah satu industri kecil yang sedang dikembangkan oleh pemerintah adalah Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat lepas

perannya dalam membangun perekonomian nasional. Industri ini diharapkan mampu mendukung perluasan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang nantinya membuat perkembangan yang lebih baik dalam segi sosial ekonomi (Kurniawan, 2011).

UMKM merupakan segmen terbesar bagi pelaku usaha ekonomi nasional juga merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang pengelolannya dilakukan oleh kelompok masyarakat keluarga, atau perorangan. Menurut Bappenas UMKM di Indonesia mempunyai peranan cukup besar, seperti dapat menyerap banyak tenaga kerja dan juga membuka lapangan pekerjaan. Bagi masyarakat yang berpendapatan rendah usaha kecil dapat menggerakkan aktivitas dalam perekonomian secara produktif. UMKM di Indonesia memiliki peran penting untuk pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Kecamatan Oenino merupakan daerah yang memiliki berbagai jenis UMKM.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Endang Masitoh, Afifah Khoirunnisa dan Sari Kurniati (2024) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Kecamatan Baki” diperoleh kesimpulan bahwa Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Namun, ada perbedaan hasil antara penelitian satu dengan yang lain. Sebagian penelitian menyatakan bahwa lamanya usaha dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Menurut Ashari dalam (Istinganah, 2019) Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

(Ratnasari & Harti, 2016) mengatakan Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan. (Furqon, 2017) mengatakan bahwa seorang yang telah lama membuka bidang usahanya dapat memberikan pengaruh pada tingkat pendapatan, yang akan mempengaruhi produktivitasnya adalah pelaku yang telah lama menekuni atau menjalani bidang usahanya.

Menurut (Rohi, 2021) bagi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi maka pedagang tersebut akan membuat strategi sedemikian rupa untuk memikat pembeli agar melakukan pembelian terhadap dagangannya. Jika para pedagang tidak dapat berinovasi atau menjual produk yang sama dengan pedagang lain maka omset penjualan akan bersaing dengan sesama pedagang.

Menurut Saman, (2020) pemberian kredit kepada calon debitur memiliki resiko yaitu kemungkinan debitur tidak mampu melunasi kredit tepat pada waktunya atau mungkin tidak sama sekali, serta debitur menyalahgunakan

pemberian kredit tersebut dan berbagai faktor lainnya yang dapat menimbulkan kredit bermasalah.

Pada analisis pendahuluan akan mendiskripsikan data pada penelitian ini yang terdiri dari Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2), Lama Usaha (X3), Pendidikan (X4), Pinjaman Kredit (X5) dan Pendapatan Usaha (Y). statistic deskriptif di gunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang di lihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Menurut Sohib (2018) Pendapatan usaha merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.

Populasi Penelitian Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah penelitian yang di jadikan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Oenino. Maka berdasarkan hasil populasi sementara yang akan di teliti UMK pada Kecamatan Oenino sejumlah 125 pelaku usaha.

Menurut Sugiyono, (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian karena dianggap mewakili sebagian dari populasi yang ada. Maka Sampel yang akan diteliti sebanyak 42 pelaku usaha yang ada di kecamatan Oenino. Untuk itu setiap Desa mewakili 6 pelaku usaha sebagai sampel dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini memakai metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner dan peneliti akan mendatangi responden secara langsung. Variabel

yang digunakan akan diukur dengan kuesioner. Kuisisioner tersebut berisi 5 pertanyaan per variabel dengan 5 poin skala likert sebagai berikut, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju. Metode ini diharapkan bisa mengetahui secara langsung faktor – factor yang akan mempengaruhi pendapatan.

Modal Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMK Di Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan. Apabila semakin tinggi *Modal Usaha* maka semakin tinggi pendapatan usaha.

Lokasi Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMK Di Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan. Apabila semakin tinggi *Lokasi Usaha* maka semakin tinggi pendapatan usaha.

Lama Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMK Di Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan. Apabila semakin tinggi *Lama Usaha* maka semakin tinggi pendapatan usaha.

Pendidikan tidak berpengaruh pendidikan terhadap pendapatan usaha UMK Di Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan. Apabila semakin rendah Pendidikan maka semakin rendah pula pendapatan usaha

Pinjaman Kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMK Di Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan. Apabila semakin tinggi *Pinjaman Kredit* maka semakin tinggi pendapatan usaha.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik yang kemudian dapat di jadikan sebagai acuan atau refrensi untuk penelitian kedepannya.

Kata kunci : Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha, Pendidikan, Pinjaman Kredit dan Pendapatan Usaha